

ABSTRAK

Yuliana Rachmah. *Strategi Program Infolita (Studi Kasus Pemberitaan Radio Lita 90,9 FM Bandung).*

Menyebarkan luasnya pemberitaan di media massa terutama radio membuat masyarakat dengan mudahnya mendapatkan informasi terhangat. Dalam pemberitaannya beberapa radio membentuk radionya sebagai radio khusus berita, atau hanya sebagai pelengkap salah satu programnya dalam memberikan informasi terhangat. Biasanya para pengelola radio khusus berita mendapatkan informasi dari wartawan lapangannya. Akan tetapi beberapa radio yang bukan terbentuk sebagai radio berita memanfaatkan media lain sebagai bahan pemberitaan dengan cara mengutip, maka dari itu beberapa stasiun radio seperti itu memiliki strategi masing-masing dalam penyajiannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perumusan strategi pemberitaan dalam program *Infolita*, pelaksanaan strategi pemberitaan yang dilakukan dalam program *Infolita*, dan evaluasi strategi pemberitaan dalam program *Infolita*.

Teori yang digunakan yaitu teori hirarki yang dikemukakan oleh Shoemaker dan Reese pengaruh isi media. Menurut teori ini ada lima level yang mempengaruhi isi media, yaitu level individual, rutinitas media, organisasi media, ekstra media, dan ideologi media. Teori tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana *Strategi Program Infolita* di Radio Lita dilihat dari tahapan-tahapan strategi.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dipilih karena fokus masalah yang diteliti adalah terkait lembaga media massa serta perannya sebagai pelengkap program dalam penyebaran informasi yang didapat dari hasil media cetak yaitu koran Pikiran Rakyat. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian, program *Infolita* melakukan strategi pertama dengan perumusan terlebih dahulu yang ingin dicapai baik setiap tahunnya maupun setiap harinya sebelum pelaksanaan dimulai meliputi kegiatan mengembangkan visi misi, mengidentifikasi peluang, persaingan eksternal organisasi. Kedua, pelaksanaan strategi yang dilakukan meliputi menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi. Ketiga, evaluasi yang dilakukan sebulan sekali terkait semua program dengan mengkaji ulang faktor internal dan eksternalnya yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa tahapan strategi yang dibentuk pada program *Infolita* harus dikembangkan oleh penyiarannya, penyiar profesional sangat dibutuhkan dalam program tersebut, karena penyiar dituntut tidak hanya mahir dalam *broadcasting* saja, tetapi harus mahir dalam kejournalistikan, dimana tidak hanya siaran semata tetapi mampu mengemas berita terhangat dari sumber yang sudah disediakan.